

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang berdasar pada sumber data field research (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sehingga dalam penelitian ini menganalisis datanya digunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor. Dalam pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik yaitu dengan menggunakan rumus regresi linier satu prediktor untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap pra penelitian hingga pengambilan data yang membutuhkan waktu dari bulan Januari 2012 hingga bulan Februari 2012.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Hidayah Sumberjosari Karangrayung Grobogan. Tempat yang peneliti gunakan sebagai lapangan penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Bimbingan Ibadah Şalat terhadap Kemampuan Melaksanakan Şalat Farđu Peserta didik Kelas VIII MTs Al Hidayah Sumberjosari Karangrayung Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012.” merupakan salah satu MTs yang terletak di Desa Sumberjosari Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan.

C. VARIABEL DAN INDIKATOR PENELITIAN

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Berdasarkan pendapat tersebut

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 38.

maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) atau independen “Intensitas Bimbingan Ibadah Şalat” dan variabel terikat (y) atau dependen yaitu “Kemampuan Melaksanakan Şalat Farđu”

(x) Intensitas Bimbingan Ibadah Şalat dengan indikator:

- 1) Frekuensi bimbingan ibadah şalat
- 2) Materi bimbingan ibadah şalat
- 3) Metode bimbingan ibadah şalat

(y) Kemampuan Melaksanakan Şalat Farđu dengan indikator:

- 1) Bacaan şalat
- 2) Gerakan şalat
- 3) Khusyuk şalat

D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi adalah semua individu atau siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.² Atau keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah MTs Al Hidayah kelas VIII yang berjumlah 40 peserta didik.

Sampel adalah cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari keseluruhan elemen yang menjadi obyek penelitian.³ Dalam pengambilan sampel ini peneliti mengikuti pendapat Suharsimi Arikunto, apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau lebih.⁴ Mengingat jumlah populasi MTs Al Hidayah 40 peserta didik, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil semua jumlah populasi MTs Al Hidayah.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1989), hlm.70.

³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 28-29.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 114.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Beberapa metode yang peneliti gunakan untuk proses pengumpulan data adalah:

a. Metode angket atau kuesioner

Metode Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.⁵ Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang intensitas bimbingan ibadah shalat dan kemampuan melaksanakan shalat farđu peserta didik dengan menggunakan 20 pilihan ganda, variabel X 10 dan variabel Y 10 yang berisi pertanyaan dan pernyataan. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁶ Metode ini merupakan metode utama karena penelitian kuantitatif mayoritas menggunakan metode angket.

KISI-KISI ANGKET

Variabel	Indikator	Jumlah soal	No soal
Intensits bimbingan ibadah shalat (X)	Frekuensi	3	1-3
	Materi	4	4-7
	Metode	3	8-10
Kemampuan melaksanakan shalat farđu (Y)	Bacaan	4	1-4
	Gerakan	3	5-7
	Khusyuk	3	8-10

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 123.

⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm.134.

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui data lapangan tentang pelaksanaan kegiatan bimbingan ibadah shalat dan mengumpulkan data statistik tentang kemampuan peserta didik dalam melaksanakan shalat dengan menggunakan kriteria penilaian kemampuan melaksanakan shalat. Peneliti menilai dari variabel yang dijabarkan menjadi indikator, yaitu: bacaan shalat mencakup 10 penilaian, gerakan shalat mencakup 9 penilaian dan khushyuk mencakup 3 penilaian yang peneliti paparkan dalam lampiran. Metode ini juga digunakan untuk hasil data pelengkap dan pembuktian data hasil angket.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan MTs Al Hidayah. Seperti tentang daftar peserta didik MTs Al Hidayah dan dokumentasi hasil angket maupun kemampuan melaksanakan shalat farḍu peserta didik kelas VIII MTs Al Hidayah Sumberjosari Karangrayung Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012. Metode ini juga digunakan untuk melengkapi data yang tidak ada dalam angket.

d. Metode Interview

Metode interview adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁹ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui metode angket berupa data tentang

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 133.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 206.

⁹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, t. th.), hlm. 64.

intensitas bimbingan Ibadah shalat dan kemampuan melaksanakan shalat farđu peserta didik kelas VIII MTs Al Hidayah Sumberjosari Karangrayung Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012.

Interviu digunakan untuk menambah pengetahuan peneliti tentang sebab musabab adanya bimbingan ibadah shalat, dari penjelasan guru pembimbing dikarenakan kebanyakan peserta didik kurang sekali memahami tentang makna shalat baik dari ucapan, gerakan maupun kekhusyukan, dan ketika diadakannya praktek shalat banyak peserta didik yang tidak memenuhi kriteria shalat yang baik dan benar, maka sekolah sepakat untuk mengadakan bimbingan ibadah shalat seminggu 2 kali yaitu hari Kamis dan Jum'at bertepatan dengan mata pelajaran Fiqih.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Pada prinsipnya, penelitian ini melibatkan 2 variabel, variable bebas (*independent variable*), selanjutnya disebut variabel X dan variabel terikat (*dependent variable*), selanjutnya disebut variabel Y. Variable bebas (x) adalah intensitas bimbingan ibadah shalat, sedangkan variable terikat (y) adalah kemampuan melaksanakan shalat farđu peserta didik.

Dalam penelitian ini terdapat data yang bersifat korelasi, yang pengolahannya melalui 3 tahapan:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Adapun kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk jawaban pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban dengan simbol A (Selalu) menunjukkan gradasi paling tinggi.

Untuk kondisi tersebut diberi skor 4

- b. Jawaban dengan simbol B (Sering) menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibanding dengan yang ditambah kata sangat. Untuk kondisi tersebut diberi skor 3
- c. Jawaban dengan simbol C (kadang-kadang) diberi skor 2
- d. Jawaban dengan simbol D (hampir pernah) diberi skor 1

Untuk pertanyaan negatif skor berlaku sama seperti pertanyaan positif karena alternatif jawaban negatif dibalik, yakni:

- a. Jawaban dengan simbol A (hampir pernah) menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi skor 4
- b. Jawaban dengan simbol B (kadang-kadang). Untuk kondisi tersebut diberi skor 3
- c. Jawaban dengan simbol C (sering) diberi skor 2
- d. Jawaban dengan simbol D (selalu) diberi skor 1

Selanjutnya dari skor-skor tersebut kita tentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:

a. Mencari Mean

1) Mean dari variabel X adalah:

$$MX = \frac{(\sum X)}{N}$$

2) Sedangkan Mean dari variabel Y adalah:

$$MY = \frac{(\sum Y)}{N}$$

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji data tentang hubungan antara variabel (x) dengan variabel (y). Dalam hal ini digunakan untuk mengetahui hubungan intensitas bimbingan ibadah shalat dengan kemampuan melaksanakan shalat farđu dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor x dengan kriterium y

Dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:¹⁰

$$\sum xy = \sum xy^2 - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

- b. Menguji apakah ada korelasi signifikan atau tidak

Menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$th = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c. Analisis regresi sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh inatensitas bimbingan ibadah shalat terhadap kemampuan melaksanakan shalat farđu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Persamaan Regresi.¹¹

$$\hat{Y} = a + b\bar{X}, \text{ dimana}$$

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum X \cdot Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 265.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 262.

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen (terikat) yang diprediksikan

X = Subjek pada variabel independen (bebas) yang mempunyai nilai tertentu.

a = Nilai konstan harga Y

b = Nilai arah penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan.

Y = Nilai rata-rata variabel Y

X = Nilai rata-rata variabel X

d. Analisis variasi regresi

Uji variasi regresi digunakan analisis regresi bilangan F (uji F) dengan rumus.¹²

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan

F_{reg} = harga bilangan f untuk garis regresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat hasil regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat residu

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi.

<i>Sumber variasi</i>	<i>Db</i>	<i>Jk</i>	<i>Rk</i>	<i>F_{reg}</i>
Regresi (reg)	1	$\frac{\sum xy}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N - 2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	

¹² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.18.

Total (T)	$N - 1$	$\sum y^2$	-	-
-----------	---------	------------	---	---

Harga F diperoleh (F_{reg}) kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikan 1% dan 5 % db = $N - 2$ hipotesis diterima jika $F_{\text{reg}} \text{ hitung} > F_{\text{tabel}}$.

3. Analisis lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu dengan mengecek taraf signifikansi dengan mengkorelasikan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai yang dihasilkan dan $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$, maka hasil signifikan, berarti ada pengaruh positif, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Apabila nilai yang dihasilkan dari $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan, berarti tidak ada pengaruh positif, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.¹³

¹³ Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 140.